**Materi #5**

**REMEDIAL**

PENGERTIAN

REMEDIAL

**ETIMOLOGI**

Kata remedial berasal dari bahasa Inggris yang berarti bersifat menyembuhkan, mengobati, membetulkan atau membuat menjadi baik

**KONSEPTUAL**

**Mukhtar dan Rusmini** (2005) remedial adalah proses

pembelajaran yang berupa kegiatan perbaikan yang

terprogram dan sistematis, sehingga diharapkan dapat

mempercepat ketuntasan belajar siswa.

**Arifin** (2009) mengemukakan pembelajaran

remedial merupakan kelanjutan dari pembelajaran biasa atau regular di kelas.

Hanya saja, siswa yang masuk dalam kelompok

ini adalah siswa yang belum tuntas belajar

**KONSEPTUAL**

**Makmun (2012)**

Pengajaran remidi sebagai upaya guru (dengan atau tanpa

bantuan/kerjasama dengan ahli/pihak lain) untuk menciptakan

suatu situasi (kembali/baru/berbeda dari yang biasa) yang

memungkinkan individu atau kelompok siswa (dengan

karakteristik) tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya

(meningkatkan prestasi, penyesuaian kembali) seoptimal

mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan

minimal yang diharapkan

**KONSEPTUAL**

**Wardani dan Kasron (2009)**

menyatakan bahwa kegiatan remedial adalah **usaha pemberian**

**bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar** untuk

mendapatkan hasil belajar yang lebih baik atau mencapai ketuntasan

belajar.

**KIKI (2020)**

**Remedial adalah usaha pendidik untuk memberikan penguatan pada**

**bagian terlemah dari peserta didik dengan memberikan program**

**pembelajaran khusus yang disesuai dengan kebutuhan dari peserta didik**

**sehingga dapat memenuhi ketuntasan belajar.**

**Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan**

**kepada siswa untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai**

**kriteria ketuntasan yang ditetapkan.**

**sedangkan siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan diberikan pengayaan pemahaman konsep.**

**Jika seluruh siswa telah mencapai ketuntasan pada saat tes formatif maka guru memberikan perbaikan pada tujuan atau indikator yang tingkat ketuntasannya paling rendah sebagai penguatan.**

**Yuridis**

**Konsep penyelenggaraan model pembelajaran remedial, secara tegas dinyatakan dalam kurikulum**

**2013 yang diberlakukan berdasarkan Permendikbud No 103 tahun 2014 dan Permendikbud No 104**

**tahun 2014. Permendikbud 103 menegaskan bahwa pada RPP yang dibuat terdapat pembelajaran**

**remedial dan pengayaan pada bagian penilaian. Sedangkan. berdasarkan Permendikbud 104,**

**dinyatakan bahwa penguasaan SK dan KD setiap siswa diukur menggunakan sistem penilaian acuan**

**kriteria. Siswa yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial. Jika seorang siswa**

**mencapai standar tertentu maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan**

TUJUAN

REMEDIAL

**Mukhtar dan Rusmini (2005) berpendapat tujuan kegiatan remedial adalah :**

1. agar siswa dapat memahami dirinya, khususnya prestasi belajarnya.

2. dapat memperbaiki/mengubah cara belajar siswa ke arah yang lebih baik.

3. dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.

4. dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya

hasil belajar yang jauh lebih baik.

5. dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya, setelah ia

mampu mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan

belajarnya, dan dapat mengembangkan sikap serta kebiasaan yang baru dalam

belajar.

FUNGSI

REMEDIAL

**6 Fungsi Remedial**

1. Fungsi Korektif

2. Fungsi Pemahaman

3. Fungsi Penyesuaian

4. Fungsi Pengayaan

5. Fungsi Akselerasi

6. Fungsi Terapeutik

**Fungsi Korektif**

kegiatan remedial mempunyai fungsi korektif bagi kegiatan pembelajaran

karena melalui kegiatan remedial guru memperbaiki cara mengajarnya dan

siswa memperbaiki cara belajarnya. Apabila siswa menyadari bahwa

ketidakpahamannya terhadap materi yang diajarkan guru disebabkan oleh

ketidak seriusan dalam memperhatikan penjelasan guru atau tidak

mengerjakan tugas dengan sungguh sunggguh maka siswa harus mengubah

sikap tersebut. Fungsi ini menuntut siswa untuk selalu memusatkan

perhatiannya pada kegiatan belajar yang dilakukannya atau mengerjakan

latihan dan tugas dengan sungguh-sungguh.

**Fungsi Pemahaman**

fungsi ini dalam kegiatan remedial akan ada terjadinya proses pemahaman baik

pada diri seorang guru maupun diri seorang siswa. Bagi seorang guru dalam

melaksanakan suatu kegiatan remedial, guru terlebih dahulu harus memahami

kelebihan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya.

Sedangkan bagi seswa melalui kegiatan remedial mereka akan lebih memahami

kelebihan dan kelemahan cara belajarnya. Dengan pemahaman ini,diharapkan

siswa akan memperbaiki sikap dan cara belajarnya sehingga dapat mencapai

hasil belajar yang lebih baik.

**Fungsi Penyesuaian,**

dalam hal ini kegiatan remedial disesuaikan dengan kesulitan dan

karakteristik individu siswa yang mengalami kesulitan belajar,

karena semua aspek kegiatan remedial disesuaikan dengan

kemampuan dan karakteristik individu siswa, proses pembelajaran

tidak lagi merupakan beban bagi siswa. Dengan hal ini siswa akan

termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga dapat mencapai

prestasi belajar yang lebih baik.

**Fungsi Pengayaan**

dalam hal ini kegiatan remedial guru memanfaatkan sumber belajar, metode

mengajar atau alat bantu pengajaran yang lebih bervariasi dari yang

diterapkan guru dalam pembelajaran biasa. Untuk membantu siswa yang

mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran karena kurang

jelasnya pembahasan guru terhadap konsep tersebut, guru dapat meminta

siswa untuk membaca buku referensi lain atau mengulang kembali

penjelasan konsep tersebut melalui diskusi atau kerja kelompok, atau

mungkin dengan menggunakan alat peraga yang dapat memperjelas konsep

atau materi yang dibahas. Semua itu merupakan suatu pengayaan dalam

proses pembelajaran.

**Fungsi Akselerasi**

dalam hal ini guru dapar mempercepat penguasaan

siswa terhadap materi pelajaran. Dengan menambah

waktu dan frekuensi pembelajaran,guru telah

mempercepat proses penguasaan materi pelajaran

oleh siswa.

**Fungsi Terapeutik**

kegiatan ini mempunyai fungsi untuk membantu

mengatasi kesulitan siswa yang berkaitan dengan

aspek sosial-pribadi. Biasanya siswa yang merasa

dirinya kurang berhasil dalam belajar sering merasa

rendah diri dalam pergaulan dengan teman-

temannya

PROSEDUR

REMEDIAL

**Kegiatan remedial sebaiknya mengikuti**

**langkah-langkah-langkah**

● Analisis Hasil Diagnosis

● Menemukan Penyebab Kesulitan

● Menyusun Rencana Kegiatan Remedial

● Melaksanakan Kegiatan Remedial

● Menilai Kegiatan Remedial

**Analisis Hasil Diagnosis**

Melalui diagnosis ini guru akan mengetahui para siswa yang

perlu mendapatkan bantuan. Dalam keperluan kegiatan

remedial, tentunya yang menjadi fokus perhatian adalah

siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang

ditunjukkan tidak tercapainya kriteria keberhasilan belajar

**Menemukan Penyebab Kesulitan**

Dalam hal ini kesulitan ini harus diidentifikasi terlebih dahulu

sebelum merancang kegiatan remedial, karena gejala yang sama

yang ditunjukkan oleh siswa dapat ditimbulkan sebab yang berbeda

dan faktor penyebab ini akan berpengaruh terhadap pemilihan jenis

kegiatan remedial.

**Menyusun Rencana**

**Kegiatan Remedial.**

Setelah diketahui siswa-siswa yang perlu mendapatkan remedial,topik yang belum dikuasai setiap

siswa,serta faktor penyeba kesulitan, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pembelajaran. Sama

halnya pada pembelajaran pada umumnya,komponen-komponen yang harus direncanakan dalam

melaksanakan kegiatan remedial adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan indikator hasil belajar

b. Menentukan materi yang sesuai dengan indikator hasil belajar

c. Memilih strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa.

d. Merencanakan waktu yang diperlukan

e. Menentukan jenis,prosedur dan alat penilaian.

**Melaksanakan Kegiatan**

**Remedial.**

Dalam hal ini jika kegiatan dan langkah remedial disusun maka

berikutnya adalah melaksanakan kegiatan remedial, pelaksaan

kegiatan remedial harus dilakukam segera mungkin, karena semakin

cepat siswa dibantu mengatasi kesulitan yang dihadapinya,semakin

besar kemungkinan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya.

**Menilai Kegiatan Remedial**

Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji kemajuan

belajar siswa. Apabila siswa mengalami kemauan belajar sesuai yang

diharapkan,berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan

dilaksanakan cukup efektif membantu siswa yang mengalami

kesulitan belajar. Tetapi jika tidak mengalami kemajuan dalam

belajarnya berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan

dilaksanakan kurang efektif.

STRATEGI

REMEDIAL

✓ Pemberian Tugas

✓ Diskusi atau Tanya Jawab

✓ Kegiatan kelompok

✓ Tutorial Sebaya

✓ Menggunakan Sumber Lain.